

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI**

SKRIPSI



**Oleh:
Vansia Vansiska
190810072**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Vansia Vansiska
190810072**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Vansia Vansiska
NPM : 190810072
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 25 Juli 2023



Vansia Vansiska
190810072

ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Vansia Vansiska
190810072**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 25 Juli 2023



**Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah faktor-faktor dari literasi keuangan dan pendapatan dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas yang terdapat di Kota Batam. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi pada tahun pembelajaran genap 2021 dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 1,141 mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuisisioner secara daring melalui google form. Teknik pengumpulan data secara acak sederhana menggunakan teknik purposive sampling bersama dengan rumus slovin dengan tingkat signifikan sebesar 10% dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden. Pertanyaan pada kuisisioner diukur menggunakan skala Likert, dan data diolah menggunakan program statistik berupa IBM SPSS versi 26. Uji yang dilakukan pada penelitian ini berupa uji kualitas data yakni uji validitas dan uji realibilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda serta uji hipotesis yakni uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, dan literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil uji koefisien determinasi dapat berpengaruh jika nilai pada R Square mendekati angka 1, dengan penjelasan sebagai berikut. Hasil R Square penelitian ini sebesar 0,637 maka variabel-variabel bebas pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 63,7% sisanya sebesar 26,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar dari penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Pendapatan; Keputusan Berinvestasi

ABSTRACT

This study aims to examine whether factors from financial literacy and income can influence student investment decisions. This research was carried out at universities in Batam City. The population in this study is Accounting Major students in the even learning year 2021 with a total number of students of 1,141 students. Data collection in this study was by distributing questionnaires online via the Google form. Simple random data collection technique using purposive sampling technique together with the slovin formula with a significant level of 10% with a total sample of 100 respondents. The questions on the questionnaire were measured using a Likert scale, and the data was processed using a statistical program in the form of IBM SPSS version 26. The tests carried out in this study were data quality tests namely validity and reliability tests, descriptive statistical analysis, classic assumption tests namely normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity test, multiple linear regression test and hypothesis testing namely t test, F test, and analysis of the coefficient of determination. The results of testing the hypothesis in this study state that partially financial literacy and income have a positive and significant effect on investment decisions, and financial literacy and income simultaneously have a positive and significant effect on investment decisions. The test results for the coefficient of determination can have an effect if the value on R Square is close to 1, with the following explanation. The results of this study's R Square were 0.637, so the independent variables in this study had an influence on the dependent variable of 63.7%, the remaining 26.3% were influenced by other variables outside of this study.

Keywords: *Financial Literacy; Income: Investment Decisions*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak., selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang turut serta membantu dan membimbing saat mengampu mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Keluarga terutama kedua orang tua penulis yang telah memberikan bantuan, doa, dan kepercayaan kepada penulis hingga saat ini;
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak ataupun teman-teman yang membantu memberikan semangat, dorongan dan masukan positif kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan Rahmat yang berlimpah, Amin

Batam, 21 Juli 2023



Vansia Vansiska

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	11
2.1.1 Teori Sinyal.....	11
2.1.2 Literasi Keuangan	12
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	12
2.1.2.2 Indikator Literasi Keuangan.....	15
2.1.3 Pendapatan	17
2.1.3.1 Pengertian Pendapatan	17
2.1.3.2 Indikator Pendapatan.....	19
2.1.4 Keputusan Berinvestasi.....	20
2.1.4.1 Pengertian Keputusan Berinvestasi.....	20
2.1.4.2 Indikator Keputusan Berinvestasi	22
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.3.1 Literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi	27
2.3.2 Pendapatan terhadap keputusan berinvestasi	27
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Operasional Variabel.....	30

3.2.1 Variabel Independen	31
3.2.1.1 Literasi Keuangan (X1).....	31
3.2.1.2 Pendapatan (X2).....	31
3.2.2 Variabel Dependen.....	32
3.2.2.1 Keputusan Investasi (Y).....	32
3.3 Populasi dan sampel.....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	34
3.3.2.1 Kriteria Sampel	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik pengumpulan data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	37
3.6.1.1 Uji Validitas	37
3.6.1.2 Uji Realibilitas	37
3.6.2 Analisis Deskriptif	38
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	38
3.6.3.2 Uji Multikolonieritas.....	39
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.6.4 Uji Pengaruh	40
3.6.4.1 Uji Regresi Linier Berganda	40
3.6.5 Uji Hipotesis	40
3.6.5.2 Uji F (Simultan)	42
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	43
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	44
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	44
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Karakteristik Data	46
4.1.1.1 Berdasarkan Universitas.....	46
4.1.1.2 Berdasarkan Usia	47
4.1.1.3 Berdasarkan Pendapatan	47
4.1.2 Uji Kualitas Data.....	48
4.1.2.1 Uji Validitas	48
4.1.2.2 Uji Realibilitas	50
4.1.3 Analisis Deskriptif	50
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	51
4.1.4.2 Uji Multikolonieritas.....	53
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.1.5 Uji Pengaruh	54

4.1.5.1 Uji Regresi Linier Berganda	54
4.1.6 Uji Hipotesis	56
4.1.6.1 Uji t	56
4.1.6.2 Uji F	57
4.1.6.3 Koefisien Determinasi (R ²)	58
4.2 Pembahasan.....	59
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi	59
4.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi	60
4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Secara Parsial Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN I	67
LAMPIRAN II	98
LAMPIRAN III.....	100
LAMPIRAN IV.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Nasional	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	29
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Uji Normalitas	52
Gambar 4. 2 Probability Plot Uji Normalitas	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	44
Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan universitas	46
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan usia	47
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan	48
Tabel 4. 4 Uji Validitas	48
Tabel 4. 5 Uji Realibilitas	50
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif	50
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov	52
Tabel 4. 8 Uji Multikolonieritas antara variabel Bebas dan Terikat	53
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Rumus Slovin.....	35
Rumus 3. 2 Rumus Regresi Linier Berganda.....	40
Rumus 3. 3 Uji t	41
Rumus 3. 4 Uji F	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap individu harus bisa mengelolah keuangannya dengan baik dan bijak. Keputusan dalam penggunaan dan alokasi dana harus dikelola agar arus keuangan dapat digunakan secara cermat dan efisien, oleh karena itu literasi keuangan wajib dipahami oleh setiap individu agar dapat mengelolah keuangannya dengan bijak, ilmu tentang investasi dan keuangan terus berubah mengikuti perkembangan zaman tidak hanya dalam hal teori namun juga dalam praktiknya didunia nyata. Perkembangan zaman yang terus berubah dan masa depan yang tidak dapat diprediksi menjadi investasi sebagai aset yang harus dimiliki.

Meluasnya *Covid-19* menyebabkan aktivitas perekonomian dunia termasuk di Indonesia melemah. Aktivitas ini mencakup kegiatan produksi, distribusi, serta konsumsi (Lestari et al., 2022). Akibat dari pandemi tersebut membuat terganggunya beberapa kegiatan operasional dan pendapatan perusahaan sehingga banyak perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Berbagai masalah dialami sebagian masyarakat akibat pandemi ini salah satunya adalah masalah ekonomi. Salah satu permasalahan di bidang ekonomi adalah pengelolaan keuangan. Masalah keuangan terjadi akibat kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan. Sehingga pemahaman yang mumpuni mengenai literasi keuangan harus dimiliki

setiap individu dalam memutuskan alokasi dananya agar dapat memiliki cadangan darurat pada masa depan yang tidak dapat diprediksi.

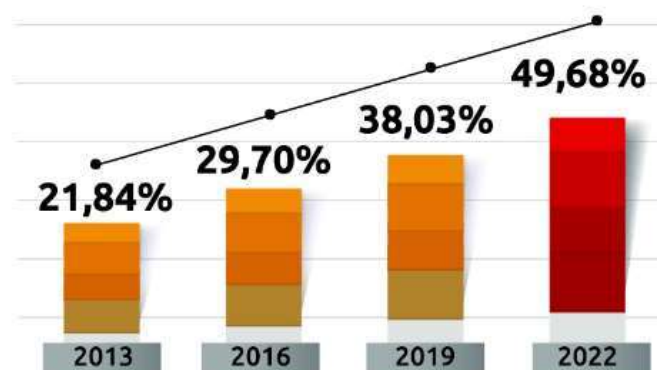
Hal mudah yang dapat dilakukan setiap individu pada masa sekarang adalah berinvestasi dengan tujuan agar mendapat manfaat yang lebih besar pada masa mendatang. Faktor yang dibutuhkan untuk berinvestasi adalah modal atau dana. Sumber dari dana atau modal ini sendiri dapat berasal dari tabungan pribadi ataupun dalam bentuk pinjaman. Selain modal, faktor penting yang memengaruhi keputusan berinvestasi adalah literasi keuangan.

Keputusan dalam berinvestasi merupakan keputusan penting yang wajib dimiliki setiap individu sebelum melakukan investasi. Hal pertama yang dapat diperhatikan adalah keuntungan dan juga resiko dalam berinvestasi lalu setiap individu juga harus memahami tentang apa yang diinvestasikan dan juga membuat perencanaan apa saja yang ingin diinvestasikan oleh setiap individu.

Saat seorang individu ingin melakukan perencanaan untuk investasi yang dipilih maka individu tersebut wajib mempunyai pemahaman mengenai keuangan (*Financial Literacy*) agar hasil investasi yang dipilih mendapatkan manfaat yang besar di masa depan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar bagi seseorang yang ingin melakukan investasi keuangan. (Sihombing & Janros1, 2022) banyak orang telah melakukan investasi namun banyak dari mereka yang berhenti berinvestasi dikarenakan tidak memiliki tujuan yang jelas saat berinvestasi dan tidak memiliki dorongan dalam berinvestasi. Sehingga literasi keuangan yang baik selain dapat digunakan dalam keputusan berinvestasi juga dapat menuntun para individu dalam

mengelolah keuangannya sehari-sehari. Literasi keuangan yang rendah akan menyebabkan banyak masyarakat untuk berperilaku konsumtif karena kurangnya pemahaman terkait prioritas skala kebutuhan mereka (Hikmah et al., 2022). Pemahaman mengenai literasi keuangan juga dapat digunakan sebagai pengalaman dalam mengelolah keuangan, pengalaman dalam mengelolah keuangan setiap individu tentunya memiliki tujuan yang berbeda, dengan perbedaan tersebut maka setiap individu juga mengelolah keuangannya secara berbeda seperti perencanaan untuk investasi, dana pensiun, asuransi, dan kredit. Dengan pemahaman literasi yang baik maka arus keuangan yang dimiliki akan lebih terarah untuk menentukan kebutuhan yang lebih bijak, dan dapat menentukan keputusan investasi yang baik untuk perencanaan masa depan yang baik. Selain pemahaman tentang literasi keuangan, investor juga harus memiliki pengalaman dalam berinvestasi.

Di Indonesia terdapat suatu badan survei untuk menentukan tingkat literasi yang diukur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Berikut ini terlampir hasil survei oleh SNLIK yang dilaksanakan oleh OJK dalam 9 tahun terakhir.



Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Nasional

(Sumber: ojk.go.id, 2022)

Peningkatan selama 9 tahun ini merupakan kabar baik karena pemahaman masyarakat tentang keuangan setiap tahunnya terus meningkat. Dimana survei tersebut dapat diartikan bahwa di tahun 2022 dari 100 orang terdapat 49 orang yang sudah memahami tentang literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat luas, karena terdapat sangat banyak oknum-oknum yang memanfaatkan masyarakat dengan pengetahuan yang minim mengenai literasi keuangan dengan investasi bodong, atau investasi ilegal. Para oknum menawarkan *profit* atau keuntungan yang melampaui keuntungan instrumen keuangan yang legal. Total kerugian dalam 5 tahun terakhir (tahun 2018 sampai dengan tahun 2022) akibat investasi bodong yang ditangani ketua Satgas Waspada Investasi Tongam L. Tobing, sebesar Rp123,5 Triliun (Sumber: cnnindonesia.com, 2022).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa di Batam. Banyak dari mahasiswa yang sudah bekerja dan memiliki pendapatan, namun sebagian mahasiswa belum memahami literasi keuangan sehingga tabungan yang para mahasiswa miliki hanya disimpan di Bank saja. Ada juga beberapa mahasiswa yang sudah memahami tentang literasi keuangan namun tidak memiliki pendapatan yang cukup untuk berinvestasi karena pendapatan yang dimiliki habis untuk keperluan sehari-hari dan biaya lainnya. Kebanyakan dari mahasiswa tidak melakukan investasi untuk masa depan dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Studi menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Biswas & Gupta,

2021) menjelaskan kurangnya pengetahuan mengenai permasalahan keuangan membuat seseorang memiliki opini yang salah dalam membuat keputusan berinvestasi, tabungan, dan pinjaman. Sebagai mahasiswa yang memiliki pendapatan sebaiknya tabungan yang dimiliki dapat digunakan dengan baik, alangkah baiknya jika digunakan untuk berinvestasi agar mendapatkan manfaat yang baik juga di masa depan. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam melakukan investasi.

Literasi keuangan menjadi fokus utama pemerintah dalam mendorong literasi keuangan di Indonesia. OJK terus mendorong peningkatan literasi keuangan dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3 Tahun 2023 tentang peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023) (Sumber: ojk.go.id, 2023). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan indeks literasi keuangan; meningkatkan kuantitas kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Kegiatan untuk meningkatkan Literasi keuangan diharapkan dapat mendorong kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan kearah yang lebih baik sehingga masyarakat dapat lebih bijak dalam memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Dengan pemahaman mengenai literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih cerdas ketika dihadapkan pada pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Kebanyakan masyarakat kurang memahami betapa krusialnya manajemen keuangan dalam sehari-hari sebab masyarakat menganggap bahwa rencana berinvestasi keuangan perorangan hanya dilaksanakan oleh masyarakat dengan pendapatan yang

tinggi saja dan terbatas untuk memahami dengan cara apa berinvestasi agar bisa menghasilkan keuntungan(Panjaitan & Listiadi, 2021).

Menurut riset yang dilakukan oleh Lestari et al. (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada keputusan berinvestasi. Selanjutnya menurut riset dari Panjaitan & Listiadi (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Riset yang berbeda juga ditemukan pada penelitian Sun & Lestari (2022)menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif pada literasi keuangan.

Pendapatan merupakan harta yang sudah diperoleh dalam atau luar negara untuk mencukupi kebutuhan seseorang (Asta & Ompusunggu, 2023). Faktor utama dalam berinvestasi adalah modal atau dana. Sumber dana berasal dari pendapatan atau dalam bentuk pinjaman, namun pendapatan menjadi modal utama dalam berinvestasi.

Besarnya jumlah pendapatan dapat menentukan para investor untuk memutuskan berapa besar yang sanggup diinvestasikan oleh investor, semakin banyak yang dapat diinvestasikan maka semakin besar juga keuntungan yang dapat dimiliki, tentu hal ini juga harus turut didampingi oleh pemahaman keuangan dan juga pengalaman yang handal dalam berinvestasi.

Dengan adanya modal atau dana yang dimiliki investor yang bisa didapatkan melalui pendapatan ataupun tabungan dapat memmtuskan untuk berinvestasi, namun jika calon investor tidak memiliki pendapatan dan membutuhkan banyak pengeluaran mereka cenderung berfikir kembali untuk melakukan investasi.

Menurut riset yang dilakukan oleh Andreansyah & Meirisa (2022), Arianti, (2020), Landang et al. (2021) menjelaskan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Riset yang berbeda juga ditemukan pada penelitian Panjaitan & Listiadi (2021) tidak berpengaruh variabel pendapatan pada keputusan berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dirangkum, maka penulis ingin melakukan penelitian ini dengan menggunakan data terbaru, sehingga penelitian ini diberi judul **“Analisis Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi”**

1.2. Identifikasi Masalah

Bersumber pada penjabaran latar belakang di atas, maka berikut adalah identifikasi masalah. Berikut masalah-masalah yang ditemukan :

1. Pengetahuan tentang keputusan investasi mahasiswa di Batam masih cenderung rendah.
2. Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan dalam melakukan keputusan investasi oleh mahasiswa di Batam.
3. Banyak mahasiswa di Batam yang tidak melakukan perencanaan keuangan yang matang untuk masa depan.

1.3. Batasan masalah

Batasan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa akuntansi di Batam dari Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, dan Universitas Universal.
2. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi manajemen, yaitu mahasiswa semester 4 ke atas.

1.4. Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang dan juga identifikasi masalah yang sudah dijabarkan di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah pada riset ini, Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa di kota Batam?
2. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa di kota Batam ?
3. Apakah kedua Literasi Keuangan, dan Pendapatan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa di kota Batam.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota batam.
3. Untuk menganalisa dan mengetahui Literasi Keuangan, dan Pendapatan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan serta pengetahuan kepada para pembaca baik dari kalangan masyarakat, mahasiswa, penelitian selanjutnya serta bagi penulis sendiri. Dalam manfaat penelitin ini terdapat atas 2 (dua), yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktik.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dalam hal literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.

1. Manfaat bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi

Penelitian ini bertujuan agar para calon investor bisa memahami literasi keuangan yang baik agar dapat menentukan keputusan yang baik juga dalam berinvestasi.

2. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan masyarakat mengenai literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa adalah penelitian ini bisa menjadikan acuan bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi. Sebelum melakukan investasi mahasiswa harus dapat memahami literasi keuangan atau pemahaman mengenai keuangan agar investasi yang dipilih dapat memberikan manfaat yang besar di masa depan.

2. Manfaat bagi akademi

Manfaat bagi akademi adalah penelitian ini dapat menjadi sosialisasi untuk mengetahui analisis literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan untuk daftar pustaka dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel yang sama. Penelitian ini sudah diuji dan terdapat juga cara pengujiannya sehingga peneliti selanjutnya dapat memahami materi dan juga dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

Pada sebuah penelitian mempunyai teori dasar penelitian yang akan digunakan sebagai landasan teoritis dan pedoman untuk pelaksanaan penelitian.

2.1.1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan suatu Tindakan yang diambil oleh entitas yang bertujuan untuk memberikan sebuah petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen dapat melakukan prospek kepada sebuah perusahaan (Landang et al., 2021). Sinyal secara umum dapat diartikan sebagai sebuah isyarat kepada para investor yang dibuat oleh manajer perusahaan. Pemahaman mengenai sinyal harus dipahami lebih mendalam oleh para investor. Saat memilih sinyal, sinyal dipilih harus memiliki kekuatan informasi (*information content*) yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang baik kepada pihak eksternal perusahaan. Menurut Asyhar (2020) sinyal merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan sebuah petunjuk mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Informasi sinyal yang dibutuhkan oleh para investor harus berisikan informasi yang lengkap, relevan, tepat dan akurat karena sinyal yang diterima oleh para investor dapat bersifat sinyal baik (*good news*) atau sinyal jelek (*bad news*). Informasi yang dikelola dengan baik ini dapat menentukan para investor untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Kondisi pasar uang sangat berpengaruh oleh tanggapan para

investor mengenai sinyal positif dan sinyal negatif. Teori sinyal juga dapat membantu sebuah perusahaan, pemilik dan eksternal perusahaan mengurangi asimetri informasi melalui kualitas laporan keuangan. Sumber keyakinan para investor dan eksternal perusahaan dapat dipastikan oleh manajemen perusahaan dalam memberikan informasi privat yang bersifat sinyal baik yang memiliki pertimbangan yang diminati oleh para investor dan pemilik saham. Informasi tambahan dapat disampaikan juga seperti kesuksesan dan kredibilitas perusahaan.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Caroline (2021), Literasi merupakan kemampuan seorang individu dalam menggunakan terampilan dan potensi yang dimiliki. Atas penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah keterampilan keuangan yang dimiliki seseorang dalam mengatur keuangannya. Literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan yang digunakan untuk membantu individu yang rentan dalam melakukan pengolahan keuangan dan mengurangi resiko kemiskinan (Landang et al., 2021). Ratnasari & Yudiantoro (2023) literasi keuangan adalah adalah kemampuan seseorang dalam mempraktekan pengetahuan yang dimiliki terkait resiko-resiko dan konsep keuangan agar dapat menarik keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan. Menurut Lestari et al. (2022) menganggap literasi keuangan memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan seseorang demi mencapai kesejahteraan hidup. Menurut (Dewi & Purbawangsa, 2018) secara teoritis literasi keuangan

merupakan pengetahuan keuangan yang menentukan individu bertujuan menciptakan keputusan yang lebih efektif dalam pengoperasian pengelolaan pasar uang. Diperkirakan bahwa dengan adanya literasi keuangan maka taraf hidup seseorang akan meningkat.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/PJOK/07/2016, literasi keuangan memiliki 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan peningkatan terhadap kualitas dalam pengambilan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan setiap individu. Berdasarkan definisi dari penelitian sebelumnya dan pengetahuan para ahli literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai sebuah pengetahuan individu yang berdampak kepada perilaku individu dalam mengelola keputusan dan pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Pengetahuan mengenai keuangan biasa disebut sebagai literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan pengetahuan yang wajib dimiliki setiap individu agar dapat mengelola keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup seseorang. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik maka seseorang dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk menentukan keputusan pengelolaan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan literasi yang memadai, diyakini dapat mengelola semua sumber daya secara maksimal dan efisien, pemahaman mengenai produk pengelolaan keuangan dan juga memahami dampak dari pemilihan produk keuangan yang diambil.

Pemahaman literasi keuangan dapat menuntun seseorang dalam menentukan produk agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang. Keberadaan literasi

keuangan dapat mengurangi resiko keuangan dari suatu instrument keuangan. Sehingga literasi keuangan mampu meingkatkan kemampuan seseorang dalam menentukan produk yang baik, meningkatan kesejahteraan individu tersebut dan mencapai target-target kehidupan yang diinginkan. Semakin tinggi pemahaman mengenai literasi keuangan maka dapat meningkatan kewaspadaan seseorang dalam memilih produk keuangan agar tidak terjebak pada investasi yang tidak jelas atau tidak legal. Rendahnya tingkat pengetahuan literasi seseorang dapat mengurangi kesejahteraan hidup individu tersebut, yang mengakibatkan pengelolaan keuangannya cenderung tidak teratur, selain itu rendahnya tingkat pemahaman literasi keuangan bisa membuat seseorang terjebak dalam investasi yang salah atau cenderung merugikan.

Literasi keuangan mempunyai peranan yang penting kepada para investor, penyalur layanan keuangan, dan pemerintahan dalam meningkatan stabilitas dan vitalitas suatu negara dalam bidang ekonomi. Keuntungan bagi para investor adalah dapat memilih produk keuangan yang baik serta dapat menentukan langkah yang tepat dalam pemilihan produk keuangan, dan juga dapat memilah informasi yang tidak tepat jika terdapat isu-isu yang tidak benar mengenai suatu produk keuangan. Literasi keuangan yang baik juga akan memberikan pengetahuan yang baik pada individu dalam berbelanja dengan mengutamakan kualitas barang atau jasa yang dibeli, sehingga dapat menciptakan persaingan pasar yang baik dan sehat dengan mengembangkan produk yang berkualitas dan tidak sekedar menyediakan barang murah namun tidak berkualitas. Keuntungan bagi penyalur layanan keuangan, individu dapat lebih cerdas dalam memilih produk keuangan. Keuntungan bagi pemerintah, literasi

keuangan yang baik mampu meningkatkan pendapatan negara dari pemasukan pajak yang maksimal dan mempercepat pengembangan infrastruktur serta fasilitas layanan publik (Caroline, 2021).

2.1.2.2. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Fitriarianti, 2018) menjabarkan literasi keuangan menjadi empat indikator, yaitu :

1. Pengetahuan umum keuangan (*general personal finance knowledge*)

Pengetahuan umum keuangan merupakan kontrol atas pemasukan dan pengeluaran keuangan, memahami konsep dasar keuangan dan juga membuat anggaran keuangan. Konsep dasar keuangan mencakup perhitungan nilai waktu uang, likuiditas aset yang dimiliki, tingkat bunga sederhana dan majemuk, dan sebagainya.

2. Pinjaman dan simpanan (*borrowing and saving*)

Pinjaman dan simpanan atau yang biasa disebut sebagai tabungan dan kredit dalam dunia perbankan. Indikator simpanan dan pinjaman merupakan mengetahui mengenai manfaat menabung dan kredit. Tabungan atau *saving* merupakan uang yang disisihkan dari pendapatan dan disimpan dalam bentuk uang yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan masa depan, dalam bentuk simpanan jangka pendek atau jangka Panjang. Umumnya bentuk tabungan simpanan berupa tabungan konvensional dalam saldo bank yang dimiliki atau tabungan jangka panjang yang umumnya dalam bentuk deposito. Kredit merupakan pemberian

pinjaman dana kepada nasabah biasanya dilakukan oleh bank dan sejenisnya yang memiliki dana untuk dipinjamkan kepada nasabah. Peminjaman dana atau kredit biasa dilakukan nasabah untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Syarat yang diberikan oleh bank atau sejenisnya umumnya adalah wajib dilunasi dalam waktu yang telah ditetapkan. Keuntungan fitur kredit ini memungkinkan nasabah untuk membeli atau memenuhi kebutuhan untuk masa sekarang dan membayarnya pada kemudian hari biasanya bank memberikan kredit dalam bentuk kartu kredit atau pinjaman pribadi.

3. Investasi

Investasi (*investment*) merupakan kegiatan menyimpan dana yang dimiliki pada suatu produk keuangan, dimana dana yang diletakan akan terus bertambah pada masa mendatang. Umumnya individu meletakkan dana investasi dalam bentuk aset barang yang memiliki pertambahan nilai seiring berjalannya waktu, seperti emas, dan tukar mata uang, atau dalam bentuk aset bangunan. Investasi juga lakukan dengan meletakkan dana pada surat berharga seperti obligasi (*obligation*), reksa dana, dan saham (*stock*). Tujuan investasi umumnya agar mencapai keuntungan maksimal di masa mendatang.

4. Manajemen resiko (*risk management*)

Manajemen resiko merupakan pengelolaan resiko yang dapat terjadi pada setiap individu. Manajemen resiko dilakukan untuk mengurangi pengeluaran atau dana yang bisa ditangani sebelum terjadinya resiko. Resiko keuangan dapat diminimalisir dengan asuransi (*insurance*). Asuransi dapat mengurangi resiko

keuangan karena individu membayar premi yang kecil dan cenderung rutin untuk menghindari biaya besar yang mungkin terjadi pada masa depan. Jenis asuransi umumnya berupa asuransi umum kerugian dan asuransi jiwa.

2.1.3. Pendapatan

2.1.3.1. Pengertian Pendapatan

Menurut Latifah & Juwita (2022) pendapatan (*personal income*) adalah total dari semua hasil yang diterima oleh individu dalam suatu negara secara kolektif. Pendapatan sendiri dapat berbentuk dalam gaji, upah dan bonus pekerjaan atau wirausaha, komisi atas sebuah bisnis, dan keuntungan investasi. Menurut (Safryani et al., 2020). Pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapatkan dari perusahaan, hasil dari penjualan, dan juga investasi ataupun dari sumber lainnya yang berbentuk uang, barang, ataupun kepuasan secara psikologis. Menurut Andreansyah & Meirisa (2022) pendapatan adalah total penghasilan kotor (*Gross*) pada periode tertentu yang berbentuk upah, gaji, investasi ataupun hasil dari bisnis yang dimiliki atau biasa disebut sebagai laba sebelum pajak dan bertujuan untuk mengetahui besaran laba kotor seseorang. Menurut Sukirno (2006) dalam Ratnasari & Yudiantoro (2023) mengartikan pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang didapatkan oleh individu atas hasil kerja keras dalam suatu periode yang dapat berbentuk harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Pendapatan individu didasarkan pada sektor pekerjaan yang dilakukan, yaitu sektor jasa atau produksi, dan jam kerja individu. Menurut Fitriarianti (2018) Pendapatan adalah suatu ukuran tingkat kesejahteraan seorang individu, sehingga tingkat pendapatan masyarakat dapat menentukan tingkat

kesejahteraan masyarakat dalam perekonomiannya. Menurut Panjaitan & Listiadi (2021) Pendapatan dapat dilambangkan sebagai sebuah indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga pendapatan dapat digambarkan sebagai tinggi rendahnya tingkat ekonomi dalam kemasyarakatan.

Menurut Lestari et al. (2022) dengan tingkat penghasilan yang tinggi maka akan menunjukkan perilaku seseorang yang cenderung lebih mapan dalam pengelolaan keuangannya serta memberikan sikap bertanggungjawab. Pengaruh seseorang dalam menentukan investasi berasal dari sikap bertanggungjawab yang dimiliki calon investor dalam menentukan investasi apa yang akan dipilih. Tinggi, menengah, dan rendahnya pendapatan seseorang dapat menentukan keputusan investasi seseorang. Pendapatan yang tinggi cenderung akan mempermudah peluang seseorang untuk berinvestasi karena masih memiliki banyak tabungan. Sehingga Penulis menyimpulkan bahwa secara tidak langsung tingkat pendapatan seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelolah keuangannya. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang maka semakin pandai seseorang dalam menentukan kepentingan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Secara keseluruhan Penulis menyimpulkan bahwa pendapatan merupakan imbalan atas hasil kerja keras atau pengorbanan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya yang dilakukan oleh individu dalam suatu periode tertentu dan memiliki tujuan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan individu dalam perekonomiannya, dan dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan investasi sehingga dapat memberikan perencanaan masa depan yang lebih baik.

2.1.3.2.Indikator Pendapatan

Menurut Landang et al. (2021) pendapatan memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan berupa uang

Pendapatan berupa uang merupakan pendapatan yang diterima atas kerja keras yang telah dilakukan oleh individu yang bersifat regular dan diterima sebagai imbalan.

2. Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan pendapatan yang diterima oleh individu atas kerja kerasnya dalam bentuk barang seperti keperluan rumah, pengobatan, perumahan, transportasi atau kenadaraan, dan kreasi.

Menurut penelitian dari Maldini (2020) indikator pendapatan terdiri atas beberapa bentuk dan keuntungan diukur berdasarkan jangka waktu tertentu, yaitu seminggu, sebulan, atau pun setahun. Bentuk indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Upah dan Gaji

Upah atau gaji merupakan bentuk imbalan dalam satu periode yang ditentukan oleh atasan kepada karyawannya yang dicantumkan dalam suatu kontrak kerja.

2. Bunga

Bunga merupakan bentuk imbalan yang didapatkan atas pinjaman uang. Suku bunga merupakan presentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbalan jasa dalam suatu periode tertentu.

3. Sewa

Sewa merupakan suatu persetujuan yang dilakukan oleh penyewa dan pengguna untuk menggunakan bangunan, properti atau suatu barang yang akan digunakan sementara dan dibayarkan secara berkala.

4. Dividen

Dividen merupakan bentuk pembagian keuntungan kepada pemegang saham yang ditentukan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Pembagian dividen akan mengurangi laba ditahan perusahaan, namun pembagian dividen menjadi tujuan utama suatu bisnis.

2.1.4. Keputusan Berinvestasi

2.1.4.1. Pengertian Keputusan Berinvestasi

Keputusan berinvestasi didefinisikan sebagai keputusan yang dilakukan individu dalam menentukan peletakan jumlah dana yang dimiliki pada jenis instrumen investasi tertentu (Panjaitan & Listiadi, 2021). Menurut Safryani et al. (2020) keputusan investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang pada masa sekarang yang akan diproyeksikan pada masa depan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan kesejahteraan yang lebih baik. Keputusan seorang individu dalam melakukan investasi merupakan kebijakan atas dua atau lebih jenis investasi yang dipilih agar mendapatkan *profit* yang maksimal pada masa mendatang (Lestari et al., 2022). Pengambilan keputusan investasi akan memberikan pilihan pada dua atau lebih instrumen investasi yang akan dipilih. Usaha-usaha selama berinvestasi akan

memberikan penundaan konsumsi sekarang untuk keuntungan di masa depan. Banyaknya jumlah investor yang ingin menanamkan modalnya menyebabkan semakin banyaknya jenis investasi, sehingga semakin banyak keputusan investasi yang dimiliki, seperti seberapa banyak yang akan diinvestasikan dan kapan harus diinvestasikan.

Dalam menentukan jumlah investasi, penilaian terhadap investasi bisa diukur berdasarkan tarif individu dalam menentukan jumlah instrument investasi seperti pasar modal (saham, reksadana, obligasi), rekening bank (deposito dan tabungan), emas, dan tanah (Sun & Lestari, 2022).

Keputusan berinvestasi merupakan keputusan penting yang dilakukan seseorang dalam mengelola keuangannya. Calon investor yang sudah menentukan untuk berinvestasi maka sudah mengetahui juga resiko yang akan diterima. Menurut Arianti (2020) jika pada saat berinvestasi mengalami kerugian pada investasinya seorang investor akan memiliki dua keputusan yang akan dilakukan, yaitu investor akan beranggapan bahwa investasi yang dilakukannya akan tetap merugi dimasa depan sehingga investor akan menarik dana sebelum semakin merugi, atau investor akan menganggap bahwa investasi yang sedang merugi, di masa depan akan mengalami peningkatan sehingga investor akan menambah jumlah investasinya dalam kondisi investasi sedang merugi,

Keputusan berinvestasi para individu dapat ditentukan dalam 2 sisi yaitu, (Landang et al., 2021)

1. Sisi Ekonomi

Dari sisi ekonomi ini ditentukan sejauh mana keputus berinvestasi dapat meningkatkan perekonomian seseorang.

2. Sisi aspek psikologis

Keputusan berdasarkan aspek psikologis seseorang

2.1.4.2.Indikator Keputusan Berinvestasi

Menurut Tendellin dalam Marsis (2013) dalam jurnal penelitian (Landang et al., 2021) menjelaskan bahwa indikator dalam keputusan berinvestasi adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengembalian (*return*)
2. Risiko (*risk*)
3. Waktu (*the time factor*)

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi landasan yang mendorong Penulis dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu penulis adalah sebagai berikut.

Penelitian oleh Panjaitan & Listiadi (2021) yang berjudul “Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi” memiliki hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan

perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Penelitian oleh Landang et al. (2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar” memiliki hasil bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Penelitian oleh Lestari et al. (2022) yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening” memiliki hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi, namun pendapatan berpengaruh negatif signifikan pada literasi keuangan.

Penelitian oleh Andreansyah & Meirisa (2022) yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi” memiliki hasil bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi.

Penelitian oleh Safryani et al. (2020) yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi” memiliki hasil bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi.

Penelitian oleh Sun & Lestari (2022) yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat di Batam” memiliki hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh pada keputusan investasi, sedangkan pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan berpengaruh positif pada keputusan investasi.

Penelitian oleh Putri & Andayani (2022) yang berjudul “Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening” memiliki hasil bahwa Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh pada literasi keuangan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Judul	Variabel	Hasil
1	Panjaitan & Listiadi, 2021 “Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi”	Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Keputusan Investasi (Y), Perilaku Keuangan (Z)	Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh

			pendapatan terhadap keputusan investasi
2	Landang <i>et al.</i> , 2021 “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar”	Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pendapatan (X3), Keputusan Investasi (Y)	Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.
3	Lestasi <i>et al.</i> , 2022 “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening”	Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Persepsi Risiko (X3), Keputusan Investasi (Y), Perilaku Keuangan (Y)	Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening
4	Andreansyah & Meirisa, 2022 “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan	Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Persepsi Risiko (X3), Keputusan	Literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi.

	Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening”	Investasi (Y), Perilaku Keuangan (Z)	
5	Safryani <i>et al</i> , 2020 “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi”	Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pendapatan (X3), Keputusan Investasi (Y)	Literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi.
6	Sun & Lestari, 2022 “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat di Batam”	Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Motivasi Investasi (X3), Pendapatan (X4), Keputusan Investasi (Y)	Literasi keuangan tidak berpengaruh pada keputusan investasi, sedangkan pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan berpengaruh positif pada keputusan investasi.
7	Putri & Andayani, 2022 “Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan	Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Keputusan Investasi (Y), Perilaku Keuangan (Z)	Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh pada literasi keuangan.

	Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening”		
--	---	--	--

(Sumber : Hasil yang diolah penulis, 2023)

2.3. Kerangka Pemikiran

2.3.1. Literasi keuangan terhadap terhadap keputusan berinvestasi

Literasi keuangan adalah keterampilan keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengatur keuangannya (Caroline, 2021). Literasi keuangan bertujuan untuk mengetahui resiko dan konsep keuangan agar dapat menentukan keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan (Ratnasari & Yudiantoro, 2023).

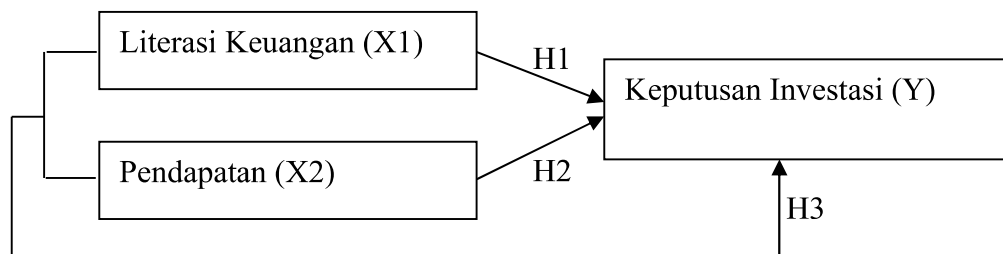
Berdasarkan penelitian (Panjaitan & Listiadi, 2021), (Landang et al., 2021), (Lestari et al., 2022), (Andreansyah & Meirisa, 2022), dan (Safryani et al., 2020) memiliki hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

2.3.2. Pendapatan terhadap keputusan berinvestasi

Pendapatan adalah total hasil yang diterima seseorang dalam sebuah negara secara kolektif. Pendapatan berbentuk gaji, upah & bonus, penghasilan berwirausaha, komisi, dan keuntungan investasi (Latifah & Juwita, 2022). Tingkat pendapatan yang tinggi cenderung akan membuat perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya jauh lebih mapan dan bertanggung jawab (Lestari et al., 2022).

Berdasarkan penelitian (Landang et al., 2021), (Andreansyah & Meirisa, 2022), (Safryani et al., 2020), dan (Sun & Lestari, 2022) memiliki hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

Kerangka penelitian dalam penelitian ini digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran
(Sumber: Penelitian 2023)

2.4. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan kepada keputusan berinvestasi.

H2 : Pendapatan berpengaruh signifikan kepada keputusan berinvestasi.

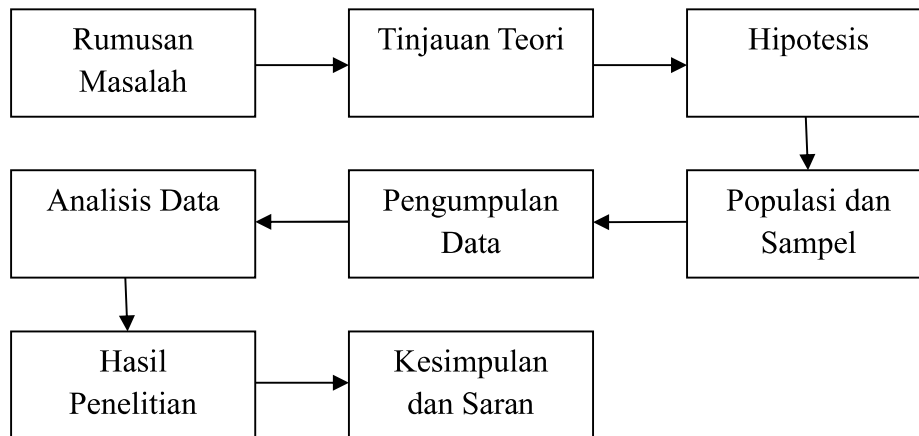
H3 : Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan kepada keputusan berinvestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

(Sumber: Peneliti, 2023)

Berikut desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Rumusan masalah. Pada tahap berikut ini adalah tahap dalam perumusan masalah yang diidentifikasi oleh Peneliti.
2. Landasan teori. Pada tahap berikut ini adalah tahap dalam menerangkan konsep penelitian sesuai dengan pernyataan yang tertera secara sistematis dan menjadikan landasan teori yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Rumusan hipotesis. Pada tahap berikut ini adalah tahap dalam mencari jawaban sementara atas permasalahan yang didapatkan dalam penelitian ini.

4. Pengumpulan data. Pada tahap berikut ini adalah tahap dengan mengadakan sebuah kuesioner yang disebarakan kepada sampel pada penelitian ini.
5. Sampel dan populasi. Pada tahap berikut ini adalah tahap untuk menentukan wilayah populasi responden dan menentukan sampel berdasarkan kriteria.
6. Pengumpulan data. Pada tahap berikut ini adalah tahap pengumpulan hasil dari kuesioner yang telah dilakukan pengisian oleh para responden.
7. Analisis data. Pada tahap berikut ini adalah tahap menganalisis data kuesioner yang telah dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data (penganalisisan data penelitian ini menggunakan SPSS).
8. Hasil penelitian. Pada tahap berikut ini adalah tahap bagi Peneliti untuk memberikan hasil dari penelitian ini, apakah variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y.
9. Kesimpulan dan saran. Pada tahap berikut ini adalah tahap membuat kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan sebuah atribut ataupun sifat dari suatu objek yang mempunyai beberapa variasi yang ditentukan oleh peneliti bertujuan untuk diambil dan dipelajari kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Operasional variabel yang ditentukan adalah sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Independen

Variabel Independen atau biasa disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang ditentukan oleh Peneliti yang akan mempengaruhi variabel terikat dalam suatu penelitian ini. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1.1.Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan keterampilan, pengetahuan, dan potensi yang dimiliki seseorang untuk melakukan pengolahan keuangan dengan bijak (Caroline, 2021). Indikator literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Fitriarianti, 2018) terdapat empat indikator yaitu :

1. Pengetahuan umum keuangan (*general personal finance knowledge*)
2. Pinjaman dan simpanan (*borrowing and saving*)
3. Investasi (*investment*)
4. Manajemen risiko (*risk management*)

3.2.1.2.Pendapatan (X2)

Pendapatan merupakan seluruh imbalan yang didapatkan secara kolektif atas pengorbanan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu periode tertentu (Latifah & Juwita, 2022). Indikator pendapatan menurut Maldini (2020) terdapat empat indikator yaitu :

1. Upah dan gaji
2. Bunga
3. Sewa

4. Dividen

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat atau variabel *output*. Variabel dependen dilambangkan dengan huruf “Y”. Variabel terikat adalah variabel yang ada dalam penelitian yang berfungsi sebagai penelitian yang dipengaruhi akibat dari pemilihan variabel bebas (Sugiono, 2016, p. 39).

3.2.2.1.Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan individu dalam menentukan mengalokasikan sejumlah dana yang dimiliki pada jenis instrument investasi tertentu (Panjaitan & Listiadi, 2021). Menurut Tendellin dalam Marsis (2013) dalam Landang et al. (2021) terdapat tiga indikator, yaitu :

1. Tingkat pengembalian (*return*)
2. Risiko (*risk*)
3. Waktu (*the time factor*)

Penjelasan lanjutan mengenai operasional variabel terlampir pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
----	----------	----------	-----------	-------

1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan keterampilan, pengetahuan, dan potensi yang dimiliki seseorang untuk melakukan pengolahan keuangan dengan bijak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum keuangan 2. Pinjaman dan simpanan 3. Investasi 4. Manajemen resiko 	Likert
2	Pendapatan (X2)	Pendapatan merupakan seluruh imbalan yang didapatkan secara kolektif atas pengorbanan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah dan Gaji 2. Bunga 3. Sewa 4. Dividen 	Likert
3	Keputusan Berinvestasi (Y)	Keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan individu dalam menentukan mengalokasikan sejumlah dana yang dimiliki pada jenis instrument investasi tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) 2. Resiko (<i>risk</i>) 3. Waktu (<i>the time factor</i>) 	Likert

(Sumber : Olahan peneliti, 2023)

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan total jumlah objek yang ditentukan dan mempunyai karakteristik yang menarik untuk diteliti kemudian hasil penelitian tersebut ditarik kesimpulannya (Andreansyah & Meirisa, 2022). Populasi yang ditetapkan yaitu mahasiswa akuntansi di beberapa universitas Kota Batam. Jumlah populasi yang didapatkan sebanyak 1.141 mahasiswa dengan perincian sebagai berikut :

Jumlah mahasiswa akuntansi UIB = 609

Jumlah mahasiswa akuntansi UVERS = 121

Jumlah mahasiswa akuntansi UNRIKA = 337

Jumlah mahasiswa akuntansi UNIBA = 74

(Sumber: pddikti.kemdikbud.go.id, 2023)

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah bagian yang diambil dari populasi yang disaring berdasarkan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini (Sugiono, 2016, p. 80). Teknik untuk menentukan siapa saja sample dalam penelitian ini maka peneliti merealisasikan teknik *purposive sampling*. Di mana sampel yang diambil pada penelitian ini berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan peneliti.

3.3.2.1 Kriteria Sampel

Kriteria sampel yang ditetapkan Peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang ditentukan pada penelitian ini meliputi mahasiswa dari jurusan akuntansi yang berada di Kota Batam.
2. Mahasiswa akuntansi pada beberapa universitas di Kota Batam merupakan mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan mata kuliah akuntansi manajemen, yang mana adalah mahasiswa pada semester 4 ke atas.

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Persentase kesalahan

Dengan perhitungan sampel menggunakan Rumus Slovin, maka mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{1,141}{1 + 1,141 \times (10\%)^2}$$

n = 91,942 (92 orang)

Disimpulkan jumlah sampel yang dibutuhkan dari Universitas Interenasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam adalah minimal sebanyak 92 orang maka akan digenapkan menjadi 100 orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini dipergunakan metode kuantitatif, sehingga hasil penelitian yang akan diolah secara analisis statistik menjadi bentuk angka atau bilangan. Survei dilaksanakan dengan membagikan kuisisioner secara daring kepada para responden dengan menggunakan google form, lalu selanjutnya hasil dari kuisisioner tersebut diolah menggunakan sebuah aplikasi bernama IMB SPSS versi 26.

Metode yang digunakan untuk sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer yaitu data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian dengan menggunakan satu atau beberapa cara berikut yaitu seperti observasi, wawancara, ataupun menggunakan kuisisioner.

3.5. Teknik pengumpulan data

Data penelitiannya ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya kepada mahasiswa mahasiswa akuntansi di UIB, UVERS, UNIBA, dan UNRIKA melalui aplikasi *google form*. kemudian data yang telah dikumpulkan dilakukan pengujian dengan analisis menggunakan aplikasi *Statistic Program for Social Science (SPSS)*.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji kualitas terdiri atas uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji derajat ketepatan antara data yang sungguh terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti. (Sugiyono, 2016, p. 177). Data kuisioner yang sah mengandung pernyataan atau pertanyaan yang ada dalam objek yang diteliti. Beberapa kriteria dalam melaksanakan uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika hasil uji r hitung $>$ r tabel, disimpulkan pertanyaannya valid.
2. Jika hasil uji r hitung $<$ r tabel, disimpulkan pertanyaannya tidak valid.

3.6.1.2. Uji Realibilitas

Pengujian reabilitas digunakan dengan mengukur sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016, p. 173). Beberapa kriteria dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika hasil cronchbach's alpha $>$ 0,60, disimpulkan instrument penelitian reliebel.
2. Jika hasil cronchbach's alpha $<$ 0,60, disimpulkan instrument penelitian tidak reliebel.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert yang umumnya digunakan dalam kuesioner berupa pernyataan yang dilambangkan dalam bentuk angka. (Sugiyono, 2016, p. 53). Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilihat dari nilai *mean, standar deviasi, varian, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness* pada tabel *descriptive statistics*.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan dua teknik yaitu dengan menggunakan grafik *P-Plot* dan kurva lonceng. Uji dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah disebar berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan *P-Plot* yaitu dengan melihat garis diagonal pada grafik tersebut atau garis *fit line*, jika titik-titik mengikuti garis diagonal maka data pada penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan kurva lonceng dilihat dengan cara mengamati histogram, jika sebagian besar bar berada di bawah kurva maka data penelitian berdistribusi normal. Jika penyebaran data sudah cukup namun hasil uji normalitas tidak sesuai dengan ketentuan, maka dapat disimpulkan jika data tersebut terdapat kesalahan. Cara yang bisa digunakan untuk menguji normalitas data adalah *Uji Kolmogorof-Smirnof*. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnof* (K-S). Beberapa kriteria dalam Uji K-S (Panjaitan & Listiadi, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

3.6.3.2.Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel independen dalam penelitian memiliki unsur yang sama. Dalam suatu penelitian, variabel independen harus tidak mengandung aspek, indikator, dan dimensi yang sama karena menyebabkan koefisien regresi tidak bermakna (Ghozali, 2018). Uji multikolonieritas dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* (Panjaitan & Listiadi, 2021) dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 , dan *tolerance* $< 0,1$, disimpulkan data terdapat gejala multikolonieritas.
2. Jika nilai VIF < 10 , dan *tolerance* $> 0,1$, disimpulkan data tidak terdapat gejala multikolonieritas.

3.6.3.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. (Ghozali, 2018). Dalam suatu penelitian, jika terjadi heteroskedastisitas maka varian yang diperoleh tidak efisien. Cara uji heterokedastisitas adalah dengan *Glejser test*. analisis ini meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Ketika Sig > 0,05, disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas.
2. Ketika Sig < 0,05, disimpulkan terdapat heterokedastisitas.

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018).

Rumus untuk menghitung persamaan regresi linier berganda yakni :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 2 Rumus Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Keputusan Berinvestasi)

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen 1 (Literasi Keuangan)

X2 = Variabel Independen 2 (Pendapatan)

e = Tingkat Error (Kesalahan)

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji T (Parsial)

Uji T atau parsial dilaksanakan untuk mengetahui serta menguji apakah variabel bebas (literasi keuangan) terdapat pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi). Tahapan uji parsial dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu H_0 dan H_a , kemudian menentukan α (tingkat toleransi atau signifikansi kesalahan)

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{sbi}$$

Rumus 3.3 Uji t

Keterangan :

bi : Koefisien regresi variabel

sbi : *Standard error variable*

Rumusan hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H_a : Literasi keuangan dan pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

H_0 : Literasi keuangan dan pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Kriteria dalam pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau signifikan $<$ 0,05, maka disimpulkan variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat, H_a diterima, H_0 ditolak.

2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau signifikan $> 0,05$, maka disimpulkan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat, H_a ditolak, H_0 diterima.

3.6.5.2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018, p. 284). Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3. 4 Uji F

Keterangan :

N : Jumlah data

R^2 : Koefisien Determinan

K : Jumlah variabel independent

Rumusan hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H_a : Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

H_0 : Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Kriteria dalam pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau signifikan $<$ 0,05, disimpulkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, H_a diterima, H_0 ditolak.
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel signifikan $>$ 0,05, disimpulkan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, H_a ditolak, H_0 diterima.

3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* merupakan jawaban sementara yang dilakukan untuk menguji sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setiap terjadi penambahan variabel independen menyebabkan kenaikan pada koefisien regresi. (Sugiyono, 2016, p. 87). Nilai *Adjusted R Square* umumnya bernilai 0 sampai dengan 1 dapat dilihat pada tabel *Model Summary* di SPSS. Beberapa kriteria dalam uji *Adjusted R Square* adalah sebagai berikut :

1. Nilai Adjusted R Square mendekati 1, disimpulkan semakin kuat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Nilai Adjusted R Square mendekati 0, disimpulkan semakin lemah pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
3. Nilai Adjusted R Square menghasilkan angka negatif, disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada lokasi berikut :

1. Universitas Internasional Batam (UIB) yang beralamat di Jl. Gajah Mada Baloi Sei Ladi.
2. Universitas Universal (UVERS) di Sungai Panas Kecamatan Batam Kota.
3. Universitas Batam (UNIBA) di Jl. Uniba No.5 Batam Centre.
4. Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) di Jl. Pahlawan No.99, Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan menyesuaikan dengan jadwal dimulai dari minggu ke pada bulan Maret 2023 hingga minggu kedua pada bulan Juli 2023. Berikut ini adalah jadwal penelitian untuk penelitian ini.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mar'23		Apr'23				Mei'23				Jun'23				Jul'23	
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Identifikasi Masalah	■	■														
Kajian Pustaka			■													
Pengajuan Surat Penelitian			■													
Penyusunan Bab 1 s/d Bab III				■	■	■	■	■								
Pembagian Kuisisioner								■	■	■	■	■				

Analisis Data dan Penyusunan Bab IV																								
Penyusunan Bab V																								

(sumber: hasil pengolahan penulis, 2023)